

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan

### 1. Latar Belakang

Pelatihan Aplikasi Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi (SMOPI) di lingkungan kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Banten dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) petugas OP Irigasi khususnya dalam pelaporan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan irigasi. Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Banten mengajukan permohonan narasumber untuk melakukan kegiatan Pelatihan SMOPI kepada para petugas OP tersebut. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 6 s.d. 7 Juni 2022 untuk 11 daerah irigasi permukaan kewenangan provinsi yang berada dibawah pengelolaan UPTD Pengelolaan DAS Ciliman Cisawarna. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara tatap muka dengan jadwal terlampir sebagaimana di undangan permohonan. Pada kegiatan ini, jumlah peserta terdiri dari 25 orang.

### 2. Masalah / Isu

UPTD Pengelolaan DAS Ciliman Cisawarna mengelola 11 Daerah Irigasi kewenangan provinsi di Wilayah Kewenangannya. Semua Daerah Irigasi tersebut akan menerapkan Aplikasi SMOPI untuk pelaporan OP irigasinya. Pelatihan SMOPI sebenarnya sudah pernah dilakukan pada tahun sebelumnya, namun untuk daya ingat dan kemampuan petugas perlu diasah dengan dilaksanakannya pelatihan Kembali, sehingga pelaporan operasi dan pemeliharaan irigasi lebih optimal.

### 3. Materi Ajar

Beberapa bahan ajar / materi yang diberikan kepada peserta antara lain adalah

- Pengenalan Aplikasi SMOPI
- Penentuan periode pelaporan, referensi blangko 05-O dan rentang musim tanam Daerah Irigasi Kosinggolan oleh Kasi OP jenjang ke-2
- Pengisian data saluran dan bangunan, serta menugaskan kewenangan bangunan oleh pengamat ke masing-masing mantri
- Pengisian luasan petak tersier dan IP3A/GP3A oleh Mantri/Juru
- Penugasan dan update data PPA
- Pengisian 12 Blangko Operasi dan 10 Blangko Pemeliharaan

#### 4. Kendala di lapangan

Selama melaksanakan kegiatan sosialisasi SMOPI kepada para petugas OP, beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- **Kekeliruan penginputan data**  
Kelengkapan data sudah diisikan sebelumnya pada pelatihan tahun lalu. Namun terkait update aplikasi SMOPI, ada penginputan data yang kurang tepat pada menu saluran dan bangunan, yaitu tidak diinputnya data bangunan pelengkap, serta kekeliruan dalam pengisian ruas saluran dan bangunan. Perbaikan data tidak dilakukan langsung saat pelatihan karena terbatasnya waktu, namun peserta sudah dijelaskan cara yang benar dan ada satu daerah irigasi yang sudah tepat pengisiannya.
- **Tabel pengukuran debit bendung**  
Petugas OP khususnya mantri dan POB telah dibekali dengan buku saku untuk mengukur debit di saluran. Namun buku saku tersebut belum terdapat lengkung debit bendung, sehingga pengisian debit bendung selama ini menggunakan tabel untuk pintu skot balok. Hal ini kurang tepat, karena perbedaan bentuk dan fungsi dari pintu bendung dan skot balok akan mempengaruhi perolehan data debit.
- **Kesalahan pemahaman terkait pengisian blangko 06-O**  
Petugas OP selama ini menganggap bahwa pengisian blangko 06-O dilakukan dengan menghitung kebutuhan air irigasi yaitu luas petak dikali dengan konstanta kondisi penanaman, hal ini kurang tepat. Namun, jika perhitungan tersebut digunakan untuk acuan pemberian air, maka sudah benar. Petugas sudah diberi pemahaman bahwa blangko 06-O diisi berdasarkan pengukuran dilapangan.
- **Petugas OP perlu melakukan bimbingan teknis secara rutin**  
Masih ada petugas OP yang gagap teknologi/ kemampuan SDM yang kurang memadai dalam menjalankan aplikasi SMOPI sehingga diperlukan pelatihan ataupun sosialisasi secara kontinyu agar SDM petugas OP dapat terbiasa dan terampil dalam menjalankan / menggunakan aplikasi SMOPI tersebut.

#### 5. Kesimpulan

Beberapa hal yang disimpulkan dari kegiatan sosialisasi ini antara lain:

1. Kegiatan sosialisasi Aplikasi SMOPI kepada petugas OP irigasi di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Banten terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Aplikasi SMOPI yang disosialisasikan pada kegiatan tersebut dirancang dengan mengadopsi permen no. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi. Setiap SDM/petugas OP yang termasuk ke

dalam SMOPI seperti Kasi OP jenjang 1, Kasi OP jenjang 2, Pengamat, Juru, dan PPA, masing-masing memiliki 1 akun.

3. Aplikasi SMOPI mengubah transaksi kegiatan dari paper base menjadi semi paper less. Dokumen yang dibuat paperless merupakan form & report dari 12 blangko operasi dan 10 blangko pemeliharaan
4. Keunggulan aplikasi SMOPI adalah secara otomatis menghitung atau merekap data operasi dari satu blangko ke blangko lainnya.

## Dokumentasi



